

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENGUPAYAKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA BAGI SISWA

Supriaty Taopan
01307200010@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Peran guru sebagai fasilitator merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Dengan melaksanakan perannya sebagai fasilitator, guru mampu mengupayakan pembelajaran bermakna. Melalui pembelajaran bermakna siswa diarahkan menjadi serupa dengan Kristus, sesuai dengan tujuan pendidikan Kristen. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan guru yang memberikan pembelajaran hanya sekadar menyalurkan informasi yang dimilikinya dan tidak melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa tidak menemukan makna dari pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini yaitu untuk memaparkan peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam mengupayakan pembelajaran bermakna. Penulisan ini menggunakan kajian literatur sebagai metode penelitian dan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengupayakan pembelajaran bermakna. Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, guru harus melakukannya dengan berdasarkan pada Firman Tuhan sehingga siswa mampu menemukan makna dari pembelajaran dan menjadikan Kristus sebagai pusat dari semua aspek kehidupannya. Kesimpulan dari penulisan ini adalah guru Kristen harus mampu memfasilitasi siswa dengan pembelajaran yang mendalam, menantang, dan menyentuh hati siswa agar semakin menjadi serupa dengan Kristus. Saran untuk penulis selanjutnya yaitu sebagai guru Kristen, perlu untuk menyadari perannya sebagai fasilitator yang menyediakan kebutuhan belajar siswa serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisis studi literatur yang akan digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci : Guru Kristen, fasilitator, pembelajaran bermakna

ABSTRACT

The role of the teacher as a facilitator is an important part of learning. By carrying out its role as a facilitator, the teacher can strive for meaningful learning. Through meaningful learning, students are directed to be similar to Christ, in accordance with the goals of Christian education. However, in reality, there are still teachers who provide learning just to channel the information they have and do not involve students actively so that students do not find meaning in learning. Therefore, the purpose of this paper is to describe the role of the Christian teacher as a facilitator in seeking meaningful learning. This writing uses a literature review as a research method and results show that the teacher's role as a facilitator is very important in pursuing meaningful learning. In carrying out his role as a facilitator, the teacher must do so based on God's Word so that students can find meaning from learning and make Christ the center of all aspects of their lives. This paper concludes that Christian teachers must be able to facilitate students with in-depth, challenging, and touching students' hearts to become more like Christ. The next suggestion for

the author is that as a Christian teacher, you need to be aware of your role as a facilitator who provides students' learning needs and improves their ability to analyze literature studies that will be used in research.

Keywords: *Christian teacher, facilitator, meaningful learning*



PENERAPAN METODE DEMONSTRASI SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KEAKTIFAN SISWA KELAS VII

Supriaty Taopan
01307200010@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal jika siswa terlibat secara aktif dalam memberikan respons terhadap penyampaian materi pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya antusias siswa selama pembelajaran sehingga siswa menjadi malas ketika belajar. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dari penerapan metode demonstrasi dalam membentuk keaktifan siswa kelas VIIC di salah satu sekolah swasta di Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran di kelas berhasil membentuk keaktifan siswa kelas VIIC. Selama penerapan langkah-langkah metode demonstrasi dalam pembelajaran ditemukan pencapaian terhadap indikator-indikator keaktifan siswa kelas VIIC. Penerapan metode demonstrasi dapat menjadi solusi bagi guru untuk membentuk keaktifan siswa sekaligus menyadarkan siswa bahwa mereka adalah gambar dan rupa Allah yang diberikan kapasitas dan kebebasan untuk bertindak sesuai dengan kebenaran Alkitab. Saran penulis, peneliti perlu melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang berkaitan dengan aktivitas fisik.

Kata Kunci : Keaktifan siswa, Peran guru, Metode demonstrasi

ABSTRACT

Learning can run optimally if students are actively involved in responding to the delivery of learning material. The lack of student activity during the learning process is influenced by several factors, such as the application of inappropriate learning methods and the lack of student enthusiasm during learning so students become lazy when studying. Therefore, the purpose of this writing is to determine the success of implementing the demonstration method in forming class VIIC students in one of the private schools in Manado. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The results of the research showed that the application of the demonstration method in the classroom learning process was successful in forming class VIIC students' activity. During the implementation of the demonstration method steps in learning, achievements were found in the active indicators of class VIIC students. Applying the demonstration method can be a solution for teachers to shape student activity while making students aware that they are the image and likeness of God and are given the capacity and freedom to act by Biblical truth. The author's suggestion is that researchers need to prepare first before demonstrating movements related to physical activity.

Keywords: Student activity, teacher's role, demonstration method